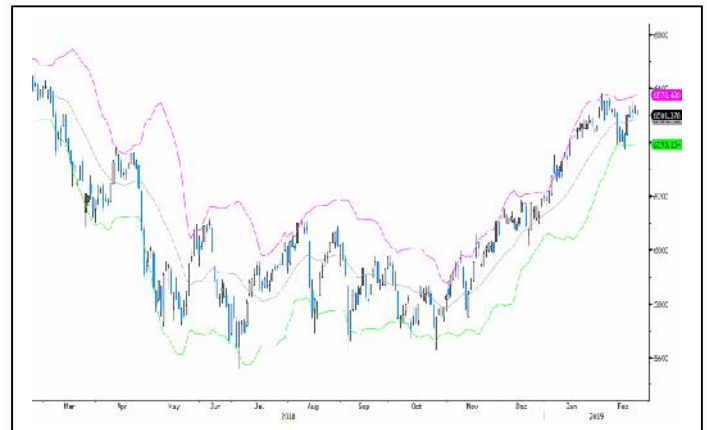


## NEWS HEADLINES

- INTP bukukan penjualan semen 1,6 juta ton pada Januari 2019
- Kinerja operasional UNTR tumbuh dua digit pada Januari 2019
- ITMG bukukan laba bersih 2018 US\$261,95 juta
- BYAN targetkan pendapatan 2019 US\$1,5-1,8 miliar
- PGAS bukukan pendapatan 2018 US\$3,87 miliar
- Penyaluran gas bumi PGAS meningkat
- WIKA bangun jalan dan jembatan di Asmat
- Anak usaha WIKA terbitkan MTN Rp205 miliar
- WSKT raih tambahan proyek baru di Januari
- WSBP raih tambahan kontrak Rp725,9 miliar
- PTPP targetkan penjualan 2019 Rp30 triliun
- ADHI raih kontrak 30% porsi PLTA Asahan
- BBTN dan BBKP siapkan EBA
- Kredit konsumsi BBKA diperkirakan tumbuh 12% YoY
- BBKA targetkan pertumbuhan fee based income 10%
- BNGA siap bayar bunga obligasi Rp19,9 miliar
- Laba bersih BNL 2018 meningkat 20,4% YoY
- MEGA bukukan laba bersih 2018 Rp1,6 triliun
- NISP akan buyback maksimal 364.000 lembar saham
- IBJ Leasing tender wajib VRNA

## JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	6478/6456/6430
Resistance Level	6527/6553/6576
Major Trend	Down
Minor Trend	Up

## JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	6501.378	-36.388	16235.496	10046.736
LQ-45	1015.466	-8.970	3889.848	5851.078

## MARKET REVIEW

Bursa saham regional Asia mencetak return yang cukup baik dengan dipimpin oleh Indeks komposit Shenzhen dan Shanghai dengan kenaikan masing-masing sebesar 2.52% dan 1.81% ke 1477.25 dan 1477.25, disusul oleh Indeks Hangseng dengan kenaikan sebesar 1.66% ke 28816.3 yang merupakan titik tertingginya pada tahun ini. Tingginya harapan terhadap pembicaraan dagang antara Amerika Serikat (AS) dan China menjadi pemicu utama optimisme pasar terhadap valuasi Indeks regional yang terbilang cukup menarik dengan diperdagangkan pada PE ratio disekitar 13.2x dan 10.9x. Kedua belah pihak tengah merumuskan MoU yang mencakup rangkaian isu penting menunjukkan progres yang cukup produktif.

Kebijakan Bank Sentral AS (The Fed) yang tertuang pada notulen rapat pekan lalu juga menambah dorongan bagi para investor setelah mendapatkan signal bahwa The Fed akan "bersabar" dalam menaikkan suku bunga dan mengakhiri reduksi aset sebesar US\$3.8triliun sebelum tahun 2019 berakhir. Indeks Nikkei 225 mencatatkan kenaikan moderat sebesar 0.68% di 21425.51 sepanjang pekan lalu. Bursa Wall Street yang hanya diperdagangkan selama empat hari mengalami pelemahan tipis dengan rata-rata pelemahan sebesar 0.2% setelah serangkaian data yang dirilis melemah seperti penjualan rumah yang menurun 1.2% MoM dan PMI manufaktur yang melemah ke 53.7.

IHSG berada dalam tekanan terhadap sentimen dari eksternal dan ditutup datar dengan kenaikan tipis sebesar 6.71 poin, atau 0.1% di 6501.38 sejak pembukaan awal pekan lalu. Keputusan RDG Bank Indonesia (BI) yang memutuskan untuk mempertahankan suku bunga acuan 7DRRR di 6% membantu IHSG untuk rebound menjelang akhir pekan. Keputusan tersebut dinilai cukup netral demi mempertahankan ketertarikan investor asing terhadap aset dalam negeri dengan mempertimbangkan defisit Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) yang kian melebar. Nilai tukar Rupiah bertahan di level Rp14079 per dolar AS mengingat outflow dana investasi asing dari bursa sebesar Rp79.2miliar.

Bursa saham Eropa berakhir moderat dengan indeks CAC 40 dan Indeks DAX yang mencatatkan kenaikan selama sepekan dikisaran 1%. Tingkat Inflasi CPI kawasan Uni Eropa secara YoY yang bertahan di 1.4% memberikan harapan bagi perekonomian di Eropa.

## MARKET VIEW

BI memperkirakan pertumbuhan ekonomi kuartal I 2019 sebesar 5,18% YoY yang berdasarkan pada asumsi bahwa ekonomi terlihat stabil. Dari segi global aktivitas ekonomi terlihat mengalami penurunan, tercermin pada harga komoditas andalan Indonesia yang menurun seperti batubara dan minyak. Di sisi lain, dalam FOMC minutes telah dijelaskan The Fed akan bersabar menaikkan suku bunga, sehingga BI memperkirakan akan terjadi hanya 1x kenaikan suku bunga The Fed. Dari sisi positifnya, aliran modal masuk diperkirakan akan mengalami kenaikan tahun ini, terutama dari aliran masuk portfolio, karena kenaikan yield obligasi AS yang diperkirakan tertahan. Sehingga, kami memperkirakan rupiah mempunyai potensi menguat tahun ini. Namun, hal ini bergantung juga pada kebijakan pemerintah untuk mendorong ekspor dan sektor pariwisata, jika berjalan dengan baik maka akan mengurangi volatilitas rupiah terhadap dolar AS, mengingat neraca transaksi berjalan Indonesia diproyeksikan defisit.

Wakil PM Cina Liu He dijadwalkan akan bertemu Donald Trump di Oval Office. Staff kedua Negara juga tengah bekerja keras untuk merumuskan bahasa yang tepat untuk perjanjian dagang tersebut. Salah satu kendala adalah AS bersikeras merumuskan mekanisme yang memastikan Cina patuh pada perjanjian. Kami cukup optimistis terhadap pembicaraan itu mengingat effort yang tinggi dari kedua belah pihak sebelum tanggal 1 Maret 2019. Sedangkan Trump juga telah mengindikasikan dirinya tidak terburu-buru dalam mengenakan tarif tambahan dan deadline dapat bersifat fleksibel. Perang dagang AS-Cina mereduksi outlook pertumbuhan global tahun ini, terlebih melemahkan ekonomi kedua Negara. Inflasi AS pada Januari hanya 1,6% YoY atau terlemah dalam 1,5 tahun terakhir, demikian juga data ekonomi terbaru di Cina dimana pertumbuhan harga rumah baru justru melambat secara MoM. Sebelumnya, perekonomian Cina hanya tumbuh 6,6% YoY pada 2018, atau terlemah dalam 28 tahun.

Trump akan bertemu dengan Pemimpin Korea Utara Kim Jong Un di Vietnam pekan depan. Pertemuan ini adalah yang kedua sebelumnya di Singapura mengenai denuklirisasi. Adapun, agenda pembicaraan ini untuk menegaskan Korea Utara untuk melucuti semua persenjataan nuklirnya. Namun, gedung putih bersikap skeptis dan mengatakan bahwa pembicaraan kedua Negara masih panjang karena berkaitan dengan isu yang cukup kompleks seperti pengakhiran Perang Korea dan penarikan pasukan AS dari Korea Selatan, dimana sepele tidak dibicarakan dalam pertemuan Vietnam.

IHSG akan bergerak mixed minggu ini, mengingat pelaku pasar yang menantikan perkembangan pembicaraan dagang AS-Cina dan data inflasi Indonesia yang akan dirilis akhir pekan mendatang. Namun, sentiment positif akan datang dari rilis laporan keuangan.

## DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

Indocement Tunggul Perkasa (INTP) membukukan kenaikan penjualan semen sebesar 6,25% YoY menjadi 1,6 juta ton pada Januari 2019. Penopang penjualan tersebut berasal dari Jabodetabek, Jawa Barat, dan Sumatra. Perseroan belum memiliki rencana untuk melakukan ekspansi karena kondisi yang masih oversupply sehingga yang dilakukan adalah memperkuat jaringan distribusi semen selalu tersedia di pasar.

Kinerja operasional sejumlah lini bisnis United Tractors (UNTR) tumbuh dua digit pada Januari 2019. Perseroan mencatatkan penjualan alat berat Komatsu 465 unit pada Januari 2019, naik 14,81% YoY. Produksi batubara Pama naik 25% YoY menjadi 9,5 juta ton pada Januari 2019 dan volume OB tumbuh 11,09% YoY menjadi 74,1 juta bcm pada Januari 2019.

Indo Tambangraya Megah (ITMG) meraih laba bersih sebesar US\$261,95 juta hingga 31 Desember 2018, meningkat 3,7% YoY. Sementara pendapatan perseroan meningkat 19% YoY menjadi US\$2 miliar pada tahun 2018.

Bayan Resources (BYAN) memproyeksikan pendapatan di tahun 2019 dapat mencapai US\$1,5-1,8 miliar. Produksi dan penjualan batu bara masing-masing ditargetkan sebesar 32-36 juta metrik ton dan 33-37 juta metrik ton. Dari target penjualan tersebut, sebesar 18% akan dijual ke pasar Indonesia dan sisanya ke luar negeri. Di sisi lain, perseroan menargetkan EBITDA sebesar US\$400-600 juta hingga akhir tahun ini. Perseroan juga terus mendorong efisiensi dari sisi biaya cash rata-rata di tahun 2019 dalam kisaran US\$32-34 per metrik ton. Adapun belanja modal tahun ini ditargetkan sebesar US\$100-300 juta.

Perusahaan Gas Negara (PGAS) membukukan pendapatan sebesar US\$3,87 miliar sepanjang 2018, meningkat 8,4% YoY. Pendapatan perseroan terutama berasal dari penjualan gas serta penjualan minyak dan gas masing-masing sebesar US\$2,79 miliar dan US\$585 juta. Sementara laba bersih perseroan tercatat sebesar US\$304,9 juta.

Sepanjang 2018, Perusahaan Gas Negara (PGAS) mampu meningkatkan penyaluran gas bumi menjadi sebesar 3.102 Mmscfd yang terdiri atas volume gas distribusi sebesar 963 Mmscfd dan volume transmisi gas bumi sebesar 2.139 Mmscfd. Pada 2018, infrastruktur pipa gas PGAS bertambah sepanjang lebih dari 2.456 km dan saat ini mencapai lebih dari 9.909 km atau setara dengan 95% dari jaringan pipa gas bumi hilir nasional.

Wijaya Karya (WIKA) mendapatkan pekerjaan pembangunan jalan beton dan jembatan gantung sebanyak 72 meter di Distrik Agats, Kabupaten Asmat, Papua Barat. Proyek infrastruktur ini untuk memudahkan mobilisasi warga yang tinggal dengan kondisi tanah berlumpur dan rawa.

Wijaya Karya (WIKA) melalui anak usahanya, Wika Realty, menerbitkan surat utang jangka menengah (MTN) VII senilai Rp205 miliar dengan bunga tetap 11,5% dan tenor 2 tahun.

Waskita Karya (WSKT) mendapatkan tambahan sejumlah proyek baru pada Januari 2019. Salah satu pekerjaan yang diperoleh perseroan adalah jalan tol Batang-Semarang Paket I (Seksi 1 dan 2) senilai Rp108,4 miliar. Perseroan juga mendapatkan pekerjaan jalan tol Solo-Ngawi senilai Rp67 miliar dan proyek infrastruktur lainnya senilai Rp31,6 miliar. Disamping itu, perseroan juga mendapatkan kontrak baru dari proyek kelistrikan yakni kontrak pekerjaan Trasmisi Listrik 150 KV Riau Seksi 5 (Rengat-

Tembilahan) senilai Rp88,9 miliar.

Waskita Beton Precast (WSBP) mendapatkan tambahan kontrak baru senilai Rp725,9 miliar pada Januari 2019. Total nilai kontrak baru pada Januari 2019 mencapai Rp1,02 triliun. Adapun beberapa proyek yang diraih di awal tahun ini adalah tol Cibitung-Cilincing, tol Krian-Legundi-Bunder-Manyar (KLBM), dan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Tambak Lorok. Pembangunan Perumahan (PTPP) mendapatkan tambahan sejumlah pekerjaan baru pada Januari 2019 yang didominasi oleh proyek gedung. Hingga Januari 2019, kontrak baru perseroan mencapai Rp724,86 miliar. Adapun target kontrak baru tahun ini sebesar Rp50,3 triliun diperkirakan masih akan didominasi oleh sektor konstruksi yang berkontribusi hingga 63%, sedangkan pekerjaan EPC diperkirakan berkontribusi hingga 12% pada tahun ini. Dengan target kontrak baru tersebut, perseroan berharap dapat memperoleh penjualan dan earning after tax masing-masing sebesar Rp30 triliun dan Rp2,2 triliun. Untuk mendorong investasi, perseroan mengalokasikan belanja modal sebesar Rp8,7 triliun, meningkat 28,76% YoY.

Adhi Karya (ADHI) mendapatkan sejumlah pekerjaan pada Januari 2019. Salah satu proyek yang diraih adalah perolehan 30% porsi dari PLTA Asahan JO Shimizu dengan nilai Rp808,4 miliar. Hingga Januari 2019, perseroan telah memperoleh kontrak baru senilai Rp891,9 miliar.

Bank Tabungan Negara (BBTN) dan Bank Bukopin (BBKP) menyiapkan penerbitan sekuritisasi berupa efek beragun aset (EBA). BBTN menyatakan bahwa EBA akan diterbitkan pada semester I tahun ini. Perseroan mensekuritisasi pendapatan pada masa mendatang berupa pokok maupun bunga dengan nilai Rp2 triliun. Sementara itu, BBKP menargetkan dapat menghimpun dana Rp1 triliun.

Bank Central Asia (BBCA) menyatakan pertumbuhan kredit konsumsi, khususnya KPR diharapkan dapat mencapai pertumbuhan seperti tahun lalu yang mencapai 12% YoY. Faktor politik diproyeksikan tidak akan membawa pengaruh negatif terhadap kredit konsumsi tersebut.

Bank Central Asia (BBCA) menargetkan pertumbuhan fee based income sebesar 10% YoY pada tahun ini. Hal ini dikarenakan mayoritas nasabah perseroan melakukan transaksi melalui kanal elektronik atau digital. Hingga saat ini, 97% transaksi nasabah sudah menggunakan digital dan sisanya masih melalui cabang.

Bank CIMB Niaga (BNGA) siap melakukan pembayaran bunga ke-2 obligasi berkelanjutan II Bank CIMB Niaga tahap IV tahun 2018. Total bunga obligasi yang dibayarkan sebesar Rp19,9 miliar yang terdiri dari seri A sebesar Rp14,4 miliar, seri B Rp2,9 miliar, dan seri C sebesar Rp2,6 miliar.

Bank Permata (BNLI) meraih laba bersih sebesar Rp901,25 miliar hingga 31 Desember 2018, meningkat 20,4% YoY. Pendapatan bunga bersih perseroan meningkat tipis 3,3% YoY menjadi Rp5,64 triliun pada tahun 2018.

Bank Mega (MEGA) membukukan pertumbuhan laba bersih sebesar 23,02% YoY menjadi Rp1,6 triliun sepanjang tahun 2018. Sedangkan pendapatan bunga bersih perseroan hanya tumbuh 0,15% YoY menjadi Rp3,5 triliun di tahun 2018. Namun, pendapatan operasional bersih perseroan meningkat 21,75% YoY menjadi Rp1,95 triliun yang didukung oleh penurunan beban operasional sebesar 12,36% YoY menjadi Rp3,58 triliun pada tahun

#### DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

lalu.

Bank OCBC NISP (NISP) berniat melakukan buyback sebanyak maksimal 0,002% dari total saham yang telah dikeluarkan dan disetor atau maksimum 364.000 lembar saham. Untuk itu perseroan menyiapkan dana pembelian kembali saham maksimal Rp500 juta termasuk komisi perantara pedagang efek dan biaya lainnya. Pembelian kembali saham akan dilakukan paling lama 18 bulan sejak persetujuan RUPS perseroan yang akan digelar 9 April 2019 dan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan. Perseroan meyakini pelaksanaan buyback ini tidak mempengaruhi kegiatan operasional dimana perseroan memiliki modal (CAR) yang cukup sesuai peraturan.

IBJ Leasing Co. Ltd akan melakukan penawaran tender wajib untuk membeli saham Verena Multi Finance (VRNA) sebanyak-banyaknya 483.321.717 saham biasa yang mewakili 8,5% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor. Adapun harga penawaran dalam tender wajib tersebut sebesar Rp140 per saham.

Total belanja modal emiten telekomunikasi yakni Telekomunikasi Indonesia (TLKM), Indosat Ooredoo (ISAT), dan XL Axiata (EXCL) mencapai Rp52,5 triliun pada tahun ini, meningkat 19,86% YoY. Sebagian besar capex digunakan untuk menambah jaringan dan layanan telekomunikasi terutama meningkatkan keterjangkauan konektivitas di luar Jawa. Secara lebih rinci, TLKM mengalokasikan capex senilai Rp35 triliun, meningkat dari tahun lalu sebesar Rp30 triliun. Sedangkan ISAT mengalokasikan capex senilai Rp10 triliun, meningkat dari tahun sebelumnya Rp7 triliun.

Indofood Sukses Makmur (INDF) berencana menerbitkan obligasi dalam mata uang Rupiah. Persiapan pelaksanaan aksi korporasi ini sedang berlangsung, meskipun belum ada waktu secara rinci kapan penerbitan obligasi direalisasikan.

Mandom Indonesia (TCID) menargetkan pertumbuhan penjualan 5-10% menjadi Rp2,78-2,92 triliun pada tahun ini. Penjualan domestik ditargetkan tumbuh dua digit di tahun 2019. Perseroan akan fokus mengoptimalkan pasar eksisting dan tidak berencana menambah pasar baru pada tahun ini baik domestik maupun ekspor. Perseroan akan meluncurkan beberapa produk baru fast moving di segmen perawatan rambut, kulit, rias, maupun wangi-wangian. Perseroan juga akan lebih aktif melakukan promosi secara digital dan banyak melakukan kegiatan pemasaran di tingkat konsumen.

Martina Berto (MBTO) menargetkan penjualan bersih tumbuh 39% YoY menjadi Rp790 miliar pada 2019. Optimisme perseroan di tahun ini seiring dengan rencana renovasi produk eksisting yang sudah selesai dan langkah perseroan memperkuat bisnis kontrak manufaktur melalui PT Cedefindo. Disamping itu, perseroan juga akan menambah 2 gerai ritel Martha Tilaar Shop dan memperkuat gerai eksisting yang saat ini tersebar di 24 lokasi.

Pharos (PEHA) mencanangkan rencana kerja yang ekspansif sepanjang 2019. Salah satunya adalah perseroan berencana mengakuisisi rumah sakit. Selain itu, perseroan juga telah menyiapkan belanja modal sebesar Rp250 miliar pada tahun ini untuk investasi rutin dan non rutin.

Pelita Samudera Shipping (PSSI) berencana menambah delapan unit kapal yang terdiri dari tugboat, kapal tunda, dan kapal tongkang. Keputusan perseroan untuk melakukan ekspansi pada jumlah armadanya tersebut menyusul pandangan cerah terhadap industri pengolahan mineral dalam negeri yang pada awal tahun ini telah menetapkan untuk meningkatkan target produksinya. PSSI

juga menaikkan perkiraan capex-nya di tahun ini hingga menyeduh US\$50 juta dari sebelumnya maksimal US\$40 juta.

Pelayaran Tamarin Samudra (TAMU) berencana untuk menambah dua unit kapal setelah membuka dua anak usaha baru yang bergerak di bidang pelayaran. Entitas anak usaha tersebut adalah Sentra Tamarin dan Samudra Sukses Gemilang.

Sri Rejeki Isman (SRIL) melalui anak usahanya, Golden Legacy Pte Ltd, menyelesaikan penawaran tender tunai untuk membeli kembali surat utang senilai US\$350 juta. Adapun total pembelian surat utang berkapital 8,25% tersebut mencapai US\$175,8 juta. Surat utang itu seharusnya baru akan jatuh tempo pada 2021. Dengan langkah ini, perseroan dapat mengurangi beban keuangan hingga 2%.

Radiant Utama Interinsco (RUIS) tengah berencana menggarap pembangkit listrik tenaga biomassa (PLTBm) dengan kapasitas 10 MW di Kalimantan Barat. Untuk proyek tersebut, perseroan telah menggandeng investor China untuk berkoalisi dalam konsorsium. RUIS akan bertindak untuk penyediaan mayoritas barang dan konstruksi, sementara rekanan akan menyediakan pendanaan. Berdasarkan estimasi, nilai proyek PLTBm berkapasitas 10 MW itu sekitar USD20 juta. RUIS juga dalam tahap feasibility study untuk proyek gasifikasi batubara di Kalimantan, yang direncanakan menjadi sumber tenaga pembangkit tenaga gas.

Laba bersih Bali Towerindo Sentra (BALI) mengalami penurunan sebesar 18,2% YoY menjadi Rp50,35 miliar hingga 31 Desember 2018. Pendapatan usaha perseroan meningkat sebesar 45% YoY menjadi Rp464,17 miliar, namun beban pokok meningkat sebesar 61,1% YoY menjadi Rp192,25 miliar pada tahun 2018.

NFC Indonesia (NCFX) menambah modal anak usahanya, Anugerah Wicaksana Digital, untuk mendukung kegiatan usaha utama perseroan. Perseroan menambah modal disetor Anugerah Wicaksana sebesar Rp4 miliar.

#### DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities.

None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

# Market Data

25 February 2019

## COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$/Barrel)	57.34	0.08
Natural Gas (US\$/mmBtu)	2.77	0.05
Gold (US\$/Ounce)	1327.72	-0.53
Nickel (US\$/MT)	12990.00	140.00
Tin (US\$/MT)	21495.00	70.00
Coal (NEWC) (US\$/MT*)	93.60	31.20
Coal (RB) (US\$/MT*)	84.05	20.69
CPO (ROTH) (US\$/MT)	552.00	-8.00
CPO (MYR)/MT	2068.50	-11.50
Rubber (MYR/Kg)	811.00	7.50
Pulp (BHKP) (US\$/per ton)	1050.00	0.00

\*weekly

## DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	27	3,858	-24
ANTM (GR)	0.06	909	0

## GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2018E	2019F	2018E	2019F	
USA	DOW JONES INDUS.	26031.81	0.70	11.59	15.76	14.39	3.77	3.49	7,035.2
USA	NASDAQ COMPOSITE	7527.55	0.91	13.45	21.54	18.46	4.09	3.63	11,696.7
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	7178.60	0.16	6.70	12.58	11.55	1.67	1.60	1,703.9
CHINA	SHANGHAI SE A SH	2936.77	1.91	12.46	10.52	9.35	1.25	1.14	4,532.5
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1544.70	2.28	16.52	14.33	12.29	1.95	1.74	2,872.3
HONG KONG	HANG SENG INDEX	28816.30	0.65	11.49	11.07	10.15	1.23	1.14	2,394.5
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	6501.38	-0.56	4.95	15.61	13.88	2.31	2.11	527.7
JAPAN	NIKKEI 225	21425.51	-0.18	7.05	15.49	14.37	1.60	1.49	3,304.3
MALAYSIA	KLCI	1721.42	-0.54	1.82	16.74	15.72	1.64	1.58	267.7
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3269.90	-0.24	6.55	12.76	11.86	1.10	1.05	428.0

## FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	14,058.00	-13.00
EUR/IDR	15,938.96	-13.55
JPY/IDR	126.92	0.01
SGD/IDR	10,413.33	17.72
AUD/IDR	10,054.28	52.40
GBP/IDR	18,363.97	40.31
CNY/IDR	2,093.93	3.73
MYR/IDR	3,447.70	-3.28
KRW/IDR	12.53	0.03

## FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR / USD	0.07	0.0001
EUR / USD	1.13	0.0003
JPY / USD	0.01	0.0000
SGD / USD	0.74	0.0006
AUD / USD	0.72	0.0023
GBP / USD	1.31	0.0010
CNY / USD	0.15	0.0002
MYR / USD	0.25	0.0000
100 KRW / USD	0.09	0.0003

## CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	2.25
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	6.00
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.75
PBOC Rate (%)	China	4.35

## INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	7.10
LIBOR (GBP)	England	0.73
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.06
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.09
SHIBOR (RENMINBI)	China	2.66

## INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	January-19	December-18
Inflation YTD %	0.32	0.00
Inflation YOY %	2.82	3.13
Inflation MOM %	0.32	0.62
Foreign Reserve (USD)	120.10 Bn	120.65 Bn
GDP (IDR Bn)	3,798,675.20	3,841,755.25

## IDR AVERAGE DEPOSIT

Description	Rate (%)
1M	6.20
3M	6.34
6M	6.26
12M	6.03

### DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

## BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
25 Feb	US Wholesale Inventories MoM	Naik menjadi 0.4% dari 0.3%
25 Feb	US Wholesale Trade Sales MoM	--
26 Feb	US Housing Starts	Turun menjadi 1255 ribu dari 1256 ribu
26 Feb	US Housing Starts MoM	Turun menjadi -0.4% dari 3.2%
26 Feb	US Building Permits	Turun menjadi 1322 ribu dari 1328 ribu
26 Feb	US Building Permits MoM	Turun menjadi 2.9% dari 5.0%
27 Feb	US Advance Goods Trade Balance	--
27 Feb	US Retail Inventories MoM	--
27 Feb	US Wholesale Inventories MoM	Naik menjadi 0.4% dari 0.3%
28 Feb	US Initial Jobless Claims	--
28 Feb	US GDP Annualized QoQ	Turun menjadi 2.5% dari 3.4%
28 Feb	US Personal Consumption	Naik dari 3.8% dari 3.5%
28 Feb	US GDP Price Index	Turun menjadi 1.7% dari 1.8%
01 Mar	US Personal Income	--
01 Mar	US Personal Spending	Turun menjadi 0.3% dari 0.4%
01 Mar	US Market Manufacturing PMI	--

Ket: (\*) US Time (^) Tentative

## LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
UNTR IJ	27950	5.47	4.85
BNII IJ	322	11.03	2.16
SQMI IJ	332	22.06	1.03
CLAY IJ	1725	23.66	0.76
GIAA IJ	496	6.90	0.74
BALI IJ	1115	24.58	0.72
PNBN IJ	1610	1.90	0.64
PNIN IJ	1400	14.29	0.64
ITMG IJ	23650	2.71	0.63
INDF IJ	7625	0.99	0.59

## LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
BMRI IJ	7100	-3.07	-9.32
CPIN IJ	7175	-4.65	-5.15
HMSP IJ	3760	-1.05	-4.17
BBNI IJ	8725	-2.24	-3.31
ASII IJ	7625	-0.97	-2.72
TLKM IJ	3840	-0.78	-2.67
GGRM IJ	81775	-1.48	-2.11
INTP IJ	19275	-3.14	-2.06
SMGR IJ	12575	-2.71	-1.86
BBCA IJ	27450	-0.27	-1.64

## UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
Arkha Jayanti Persada	Manufacture & Industry	190-300	500.00	04-06 Mar 2019	12 Mar 2019	UOB Kay Hian Sekuritas
Wahana Interfood Nusantara	Manufacture & Industry	178-198	168.00	11-13 Mar 2019	20 Mar 2019	UOB Kay Hian Sekuritas

### DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

## DIVIDEND

Stock	DPS (IDR)	Status	CUM Date	EX Date	Recording	Payment
-------	-----------	--------	----------	---------	-----------	---------

## CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
GOLD	Tender Offer	--	556.00	--	--	08 Feb – 11 Mar 2019
ALDO	Righta issue	1:1	365.00	13 Feb 2019	14 Feb 2019	19 Feb – 25 Feb 2019

## GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
CMNP	RUPST	25 Feb 2019	
DNAR	RUPSLB	26 Feb 2019	
PSAB	RUPSLB	26 Feb 2019	
SDMU	RUPST	26 Feb 2019	
SGRO	RUPSLB	27 Feb 2019	
DKFT	RUPST	28 Feb 2019	
MAMI	RUPSLB	28 Feb 2019	
MAMIP	RUPSLB	28 Feb 2019	
MEGA	RUPST	28 Feb 2019	
SKYB	RUPSLB	28 Feb 2019	
ZINC	RUPSLB	28 Feb 2019	
ARNA	RUPST	01 Mar 2019	
BVIC	RUPSLB	01 Mar 2019	
PANR	RUPSLB	01 Mar 2019	
BEKS	RUPST	04 Mar 2019	
BABP	RUPST	08 Mar 2019	
KIOS	RUPST	08 Mar 2019	
MDKA	RUPST	11 Mar 2019	
CASS	RUPST	12 Mar 2019	
WOMF	RUPST/LB	12 Mar 2019	

### DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

UNTR		TRADING BUY		Trend Grafik					
S1	27100	R1	28400	Major	Down	Minor	Up	Up	
S2	25800	R2	29700						
Closing Price	27950								
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• MACD line dan signal line indikasi positif</li> <li>• Stochastics fast line &amp; slow indikasi positif</li> <li>• Candle chart indikasi sinyal positif</li> <li>• RSI berada dalam area overbought</li> <li>• Harga berada dalam area upper band</li> </ul>								
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Trading range Rp 27100-Rp 28400</li> <li>• Entry Rp 27950, take Profit Rp 28400</li> </ul>								
Indikator	Posisi	Sinyal							
Stochastics	69.48	Positif							
MACD	10.07	Positif							
True Strength Index (TSI)	51.28	Positif							
Bollinger Band (Mid)	25990	Positif							
MA5	26530	Positif							

BBRI		TRADING BUY		Trend Grafik					
S1	3870	R1	3920	Major	Up	Minor	Up	Up	
S2	3820	R2	3970						
Closing Price	3900								
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• MACD line dan signal line indikasi positif</li> <li>• Stochastics fast line &amp; slow indikasi negatif</li> <li>• Candle chart indikasi sinyal positif</li> <li>• RSI berada dalam area netral</li> <li>• Harga berada dalam area upper band</li> </ul>								
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Trading range Rp 3870-Rp 3970</li> <li>• Entry Rp 3900, take Profit Rp 3970</li> </ul>								
Indikator	Posisi	Sinyal							
Stochastics	53.33	Negatif							
MACD	9.64	Positif							
True Strength Index (TSI)	30.12	Positif							
Bollinger Band (Mid)	3847	Positif							
MA5	3890	Positif							

#### DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

TINS		TRADING BUY		Trend Grafik				
S1	1515	R1	1590	Major	Up	Minor	Up	
S2	1440	R2	1665					
Closing Price	1550							
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• MACD line dan signal line indikasi negatif</li> <li>• Stochastics fast line &amp; slow indikasi positif</li> <li>• Candle chart indikasi sinyal positif</li> <li>• RSI berada dalam area netral</li> <li>• Harga berada dalam area upper band</li> </ul>							
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Trading range Rp 1515-Rp 1590</li> <li>• Entry Rp 1550, take Profit Rp 1590</li> </ul>							
Indikator	Posisi	Sinyal						
Stochastics	71.14	Positif						
MACD	28.13	Negatif						
True Strength Index (TSI)	49.94	Positif						
Bollinger Band (Mid)	1393	Positif						
MA5	1518	Positif						

ANTM		TRADING BUY		Trend Grafik				
S1	1025	R1	1075	Major	Up	Minor	Up	
S2	975	R2	1125					
Closing Price	1055							
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• MACD line dan signal line indikasi positif</li> <li>• Stochastics fast line &amp; slow indikasi positif</li> <li>• Candle chart indikasi sinyal positif</li> <li>• RSI berada dalam area netral</li> <li>• Harga berada dalam area upper band</li> </ul>							
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Trading range Rp 1025-Rp 1075</li> <li>• Entry Rp 1055, take Profit Rp 1075</li> </ul>							
Indikator	Posisi	Sinyal						
Stochastics	39.47	Positif						
MACD	9.88	Positif						
True Strength Index (TSI)	25.96	Positif						
Bollinger Band (Mid)	995	Positif						
MA5	1034	Positif						

**DISCLAIMER**

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.



AALI		TRADING BUY		Trend Grafik				
S1	13550	R1	13700	Major	Up	Minor	Up	
S2	13400	R2	13850					
Closing Price	13600							
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• MACD line dan signal line indikasi negatif</li> <li>• Stochastics fast line &amp; slow indikasi negatif</li> <li>• Candle chart indikasi sinyal positif</li> <li>• RSI berada dalam area netral</li> <li>• Harga berada dalam area lower band</li> </ul>							
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Trading range Rp 13550-Rp 13700</li> <li>• Entry Rp 13600, take Profit Rp 13700</li> </ul>							
Indikator	Posisi	Sinyal						
Stochastics	66.16	Negatif						
MACD	11.76	Negatif						
True Strength Index (TSI)	7.54	Negatif						
Bollinger Band (Mid)	13754	Negatif						
MA5	13760	Negatif						

GIAA		TRADING BUY		Trend Grafik				
S1	472	R1	515	Major	Up	Minor	Up	
S2	430	R2	555					
Closing Price	496							
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• MACD line dan signal line indikasi positif</li> <li>• Stochastics fast line &amp; slow indikasi positif</li> <li>• Candle chart indikasi sinyal positif</li> <li>• RSI berada dalam area netral</li> <li>• Harga berada dalam area upper band</li> </ul>							
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Trading range Rp 472-Rp 515</li> <li>• Entry Rp 496, take Profit Rp 515</li> </ul>							
Indikator	Posisi	Sinyal						
Stochastics	44.45	Positif						
MACD	5.76	Positif						
True Strength Index (TSI)	22.96	Positif						
Bollinger Band (Mid)	450	Positif						
MA5	468.4	Positif						

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		22-02-19	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
<b>Agriculture</b>													
AALI	Trading Buy	13600	13600	13700	13400	13550	13700	13850	Negatif	Negatif	Negatif	14400	12100
LSIP	Trading Buy	1370	1370	1390	1320	1355	1390	1425	Positif	Negatif	Positif	1520	1300
SGRO	Trading Buy	2340	2340	2370	2190	2280	2370	2460	Positif	Positif	Positif	2430	2210
<b>Mining</b>													
PTBA	Trading Sell	4130	4130	4090	3980	4090	4200	4310	Positif	Negatif	Negatif	4510	3930
ADRO	Trading Buy	1410	1410	1445	1345	1395	1445	1495	Positif	Negatif	Positif	1510	1215
MEDC	Trading Buy	995	985	1015	955	985	1015	1045	Negatif	Negatif	Negatif	1060	815
INCO	Trading Buy	3760	3760	3810	3550	3680	3810	3940	Positif	Positif	Positif	4020	3270
ANTM	Trading Buy	1055	1055	1075	975	1025	1075	1125	Positif	Positif	Positif	1150	775
TINS	Trading Buy	1550	1550	1590	1440	1515	1590	1665	Negatif	Positif	Positif	1615	840
<b>Basic Industry and Chemicals</b>													
WTON	Trading Sell	456	456	450	434	450	466	482	Negatif	Negatif	Negatif	505	386
SMGR	Trading Sell	12575	12575	12425	12050	12425	12800	13175	Positif	Negatif	Negatif	13450	11275
INTP	Trading Sell	19275	19275	19025	18375	19025	19675	20325	Positif	Negatif	Positif	20200	17000
SMCB	Trading Sell	2010	2010	2000	1995	2000	2010	2020	Negatif	Negatif	Negatif	2040	1755
<b>Miscellaneous Industry</b>													
ASII	Trading Sell	7625	7625	7575	7450	7575	7700	7825	Positif	Negatif	Negatif	8550	7525
GJTL	Trading Sell	770	770	760	735	760	785	810	Positif	Negatif	Negatif	835	680
<b>Consumer Goods Industry</b>													
INDF	Trading Buy	7625	7625	7675	7375	7525	7675	7825	Positif	Positif	Positif	7900	7200
GGRM	Trading Sell	81775	81775	80975	78875	80975	83075	85175	Negatif	Negatif	Negatif	86800	80175
UNVR	Trading Sell	49500	49500	49175	48625	49175	49725	50275	Positif	Negatif	Negatif	50125	46275
KLBF	Trading Sell	1510	1510	1500	1475	1500	1525	1550	Negatif	Negatif	Negatif	1635	1515
<b>Property, Real Estate and Building Construction</b>													
BSDE	Trading Buy	1310	1290	1325	1255	1290	1325	1360	Positif	Negatif	Negatif	1510	1285
PTPP	Trading Sell	2020	2020	1995	1925	1995	2060	2130	Negatif	Negatif	Negatif	2450	1995
WIKA	Trading Sell	1730	1730	1715	1680	1715	1750	1785	Positif	Negatif	Positif	1975	1635
ADHI	Trading Sell	1540	1540	1525	1485	1525	1565	1605	Positif	Negatif	Negatif	1840	1520
WSKT	Trading Sell	1830	1830	1805	1760	1805	1850	1895	Positif	Negatif	Positif	2140	1745
<b>Infrastructure, Utilities and Transportation</b>													
PGAS	Trading Buy	2650	2650	2700	2520	2610	2700	2790	Positif	Positif	Positif	2670	2250
JSMR	Trading Sell	4960	4960	4850	4850	4920	4990	5050	Negatif	Negatif	Negatif	5175	4760
ISAT	Trading Sell	3430	3430	3320	3040	3320	3600	3880	Negatif	Negatif	Negatif	3790	1890
TLKM	Trading Sell	3840	3840	3820	3770	3820	3870	3920	Negatif	Negatif	Negatif	4050	3730
<b>Finance</b>													
BMRI	Trading Buy	7100	7100	7250	6750	7000	7250	7500	Negatif	Negatif	Negatif	8050	6950
BBRI	Trading Buy	3900	3900	3970	3820	3870	3920	3970	Positif	Negatif	Positif	4000	3650
BBNI	Trading Sell	8725	8725	8625	8375	8625	8875	9125	Negatif	Negatif	Negatif	9400	8650
BBCA	Trading Buy	27450	27450	27625	26975	27300	27625	27950	Positif	Negatif	Positif	28750	25750
BBTN	Trading Buy	2500	2500	2540	2420	2480	2540	2600	Positif	Negatif	Negatif	2860	2480
<b>Trade, Services and Investment</b>													
UNTR	Trading Buy	27950	27950	28400	25800	27100	28400	29700	Positif	Positif	Positif	28375	24250
MPPA	Trading Buy	348	348	364	292	328	364	400	Positif	Negatif	Positif	378	161

#### DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

## Kantor Pusat

Gedung Menara Karya Lt. 9  
Jl. H.R Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950  
Phone : +62 21 255 33 777  
Fax : +62 21 255 33 662  
www.valburysekuritas.co.id

## Tim Riset

**Head of Research**  
Alfiansyah  
[alfiansyah@valbury.com](mailto:alfiansyah@valbury.com)

**Research Analyst**  
Michael Handisurya  
[michael.handisurya@valbury.com](mailto:michael.handisurya@valbury.com)

Budi Rustanto  
[budi.rustanto@valbury.com](mailto:budi.rustanto@valbury.com)

Winnie Rahardja  
[winnie.rahardja@valbury.com](mailto:winnie.rahardja@valbury.com)

Devi Harjoto  
[devi.harjoto@valbury.com](mailto:devi.harjoto@valbury.com)

Wiratama Wu  
[wiratama.wu@valbury.com](mailto:wiratama.wu@valbury.com)



[valburyriset@bloomberg.net](mailto:valburyriset@bloomberg.net)

## Kantor Cabang

**Jakarta**  
Rukan Grand Aries Niaga  
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan  
Jakarta 11620  
Tlp : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2  
Jakarta 14450  
Tlp : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik  
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10  
Jakarta 14240  
Tlp : +62 21 - 294 515 77

**Medan**  
Komplek Jati Junction No. P5-5A  
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218  
Tlp : +62 61 - 888 16222

**Pekanbaru**  
Jl. Tuanku Tambusai  
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291  
Tlp : +62 761 - 839 393

**Palembang**  
Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12  
Jl. Angkatan 45, Palembang  
Tlp : +62 711 5734 787

**Bandung**  
Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82  
Bandung 40171  
Tlp : +62 22 - 872 55 800

**Semarang**  
Candi Plaza Building Lt. Dasar  
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252  
Tlp : +62 24 - 850 1122

**Yogyakarta**  
Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000  
Tlp : +62 274 - 623 111

**Malang**  
Jl. Pahlawan Trip no. 7  
Malang 65112  
Tlp : +62 341 - 585 888

**Surabaya**  
Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21  
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261  
Tlp : +62 31 - 295 5788

**Denpasar**  
Jl. Teuku Umar No. 177  
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114  
Tlp : +62 361 - 225 229

**Banjarmasin**  
Jl. Gatot Subroto No.33  
Kel.Kebun Bunga, Kec.Banjarmasin Timur  
Kal-Sel 70235  
Tlp : +62 511 - 3265 918

**Makassar**  
Ratulangi Points Lt. 3  
Jl. Dr Sam Ratulangi No. 2 Makassar 90131  
Tlp : +62 411 857 123

## Galeri Investasi VSI

**Padang**  
Jl. Kampung Nias II No. 10,  
Kel. Belakang Pondok  
Kec. Padang Selatan, Padang 25211  
Tlp : +62 751 - 895 5747

**Solo**  
Jl. Ronggo Warsito No. 34, Surakarta 57118  
Tlp : +62 271 - 632 888

**Manado**  
Grand Kawanua Citywalk, Ruko Blok B-01  
Jl. A.A Maramis, Kairagi II, Manado 95254  
Tlp : +62 431 - 894 5023

## Galeri Investasi BEI

**Jakarta**  
Universitas Gunadarma  
Tlp : +62 21 - 872 7541 /  
877 16432 ext.502

**Pekanbaru**  
Polteknik Caltex Riau  
Tlp : +62 761 - 53 803

**Yogyakarta**  
Universitas Teknologi Yogyakarta  
Tlp : +62 274 - 373 955

Universitas Kristen Duta Wacana  
Tlp : +62 274 - 544 032

**Semarang**  
Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa  
Tlp : +62 24 766 318 12-3

**Manado**  
Politeknik Negeri Manado  
Tlp : +62 431 815 288